

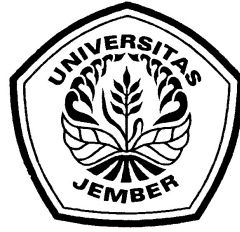
**PERHITUNGAN *WELFARE LOSS* KONSUMEN TERHADAP
KENAIKAN TARIF DASAR LISTRIK
DI INDONESIA**

SKRIPSI

Oleh :

**KUKUH NUR WIDIANTO
NIM. 050810101274**

**JURUSAN ILMU EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS JEMBER
2009**



**PERHITUNGAN *WELFARE LOSS* KONSUMEN TERHADAP
KENAIKAN TARIF DASAR LISTRIK
DI INDONESIA**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Ekonomi
Universitas Jember

Oleh

**KUKUH NUR WIDIANTO
NIM. 050810101274**

**JURUSAN ILMU EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS JEMBER
2009**

Kupersembahkan karya kecilku ini untuk:

*Kedua orang tuaku tercinta.....
“Slamet Nurhadi dan Titik Sumarwiati”
semoga karya kecilku ini mampu menggantikan
tetesan air mata dan cucuran
keringat ayah dan bunda
selama ini...*

Adikku Tulus..... belajar yang rajin ya...!!!

*Agama, ilmu pengetahuan, guru-guru,
dan almamaterku tercinta*

MOTTO

*“Pengetahuan tidaklah cukup, maka kita harus mengamalkannya.
Niat tidaklah cukup, maka kita harus melakukannya”
(Johann Wolfgang von Goethe)*

*“Ilmu pengetahuan tanpa agama adalah pincang”
(Einstein)*

*“Tidak ada kesuksesan tanpa usaha dan kerja keras”
(Penulis)*

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Kukuh Nur Widiyanto

NIM : 050810101274

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul: “*Perhitungan Welfare Loss Konsumen Terhadap Kenaikan Tarif Dasar Listrik Di Indonesia*” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali jika dalam pengutipan substansi disebutkan sumbernya, dan belum pernah diajukan pada institusi manapun, serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak mana pun serta bersedia mendapatkan sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 5 November 2009

Yang Menyatakan,

Kukuh Nur Widiyanto
NIM 050810101274

SKRIPSI

**PERHITUNGAN *WELFARE LOSS* KONSUMEN TERHADAP
KENAIKAN TARIF DASAR LISTRIK
DI INDONESIA**

Oleh

**KUKUH NUR WIDIANTO
NIM 050810101274**

Pembimbing

Dosen Pembimbing I : Adhitya Wardhono, SE.,M.Sc., Ph.D.

Dosen Pembimbing II : Yulia Indrawati, SE., M.Si.

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul Skripsi : Perhitungan *Welfare Loss* Konsumen Terhadap Kenaikan
Tarif Dasar Listrik Di Indonesia
Nama : Kukuh Nur Widiyanto
Nim : 050810101274
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ilmu Ekonomi
Konsentrasi : Moneter
Disetujui tanggal : 21 Oktober 2009

Pembimbing I

Pembimbing II

Adhitya Wardhono, SE., M.Sc., Ph.D.
NIP. 132 205 443

Yulia Indrawati, SE.,M.Si.
NIP. 132 296 911

Mengetahui

Dr. I Wayan Subagiarta, SE,M.Si
NIP. 131 660 783

PENGESAHAN

Judul Skripsi

PERHITUNGAN *WELFARE LOSS* KONSUMEN TERHADAP KENAIKAN TARIF DASAR LISTRIK DI INDONESIA

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Kukuh Nur Widiyanto

NIM : 050810101274

Jurusan : Ilmu Ekonomi

Telah dipertahankan di depan panitia penguji pada tanggal:

5 November 2009

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai kelengkapan guna memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

Susunan Panitia Penguji

1. Ketua : Prof. Dr. Sarwedi, MM (.....)
NIP. 131 276 658
2. Sekretaris : Endah Kurnia L., SE, ME (.....)
NIP. 132 296 909
3. Anggota : Adhitya Wardhono, SE., M.Sc., Ph.D (.....)
NIP. 132 205 443

Mengetahui/ Menyetujui

Universitas Jember
Fakultas Ekonomi
Dekan,

Prof. Dr. Moch. Saleh, M.Sc
NIP. 131 417 212

**PERHITUNGAN *WELFARE LOSS* KONSUMEN TERHADAP
KENAIKAN TARIF DASAR LISTRIK
DI INDONESIA**

Kukuh Nur Widiyanto
Jurusan Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Jember

Adhitya Wardhono, SE., M.Sc., Ph.D
Pembimbing I

Yulia Indrawati, SE., M.Si
Pembimbing II

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar *welfare loss* yang harus ditanggung oleh konsumen akibat kenaikan tarif dasar listrik di Indonesia. Permasalahan utama terletak pada kenaikan tarif dasar listrik yang terus menerus akibat naiknya harga minyak dunia. Akibatnya tingkat kepuasan konsumen menjadi semakin berkurang. Konsumen yang dimaksudkan disini adalah konsumen golongan rumah tangga dan golongan industri. Penelitian ini menggunakan pendekatan *welfare cost* dengan integrasi *compensating variation* pada fungsi Cobb-Douglass.

Berdasarkan hasil perhitungan *welfare cost* yang telah dilakukan dengan melihat kenaikan tarif dasar listrik di Indonesia, menunjukkan bahwa *welfare loss* konsumen mengalami kenaikan dan penurunan secara fluktuatif. Untuk golongan rumah tangga *welfare loss* mengalami penurunan. *Welfare loss* mencapai nilai tertinggi sebesar Rp. 89,3 juta per kWh pada periode 2002-2003 pada tingkat *overprice* 75%. Namun setelah terjadi kenaikan tarif kembali pada periode 2004-2005, tidak lagi menunjukkan *welfare loss* melainkan *welfare gain* sebesar Rp. 13.320 per kWh pada tingkat *overprice* 75%. Untuk golongan industri menunjukkan peningkatan *welfare loss*. Pada periode 2003-2004, *welfare gain* mencapai nilai tertinggi yaitu sebesar Rp. 20.236 per kWh pada tingkat *overprice* 75%. Namun setelah terjadi kenaikan tarif kembali pada periode 2004-2005, tidak lagi menunjukkan *welfare gain* melainkan *welfare loss* sebesar Rp. 16 per kWh pada tingkat *Overprice* 75%.

Kata kunci: Kenaikan Tarif Dasar Listrik, *Compensating Variation*, dan *Welfare Loss*

**THE CALCULATION ON CUSTOMER'S WELFARE LOSS
TO THE INCREMENT OF ELECTRICITY
TARIFF RATE IN INDONESIA**

Kukuh Nur Widiyanto
Economics, Economic Faculty, Jember University

Adhitya Wardhono, SE., M.Sc., Ph.D
First Advisor

Yulia Indrawati, SE., M.Si
Second Advisor

ABSTRACT

This research is intended to find out customer's welfare loss due to the raise on electricity tariff rate in Indonesia. The main problem resides in the increasing of electricity tariff rate which effect of increase of oil price. Finally, it's reducing the customer's satisfactory rate. The customer refers to household and industrial. This research applies welfare cost approach integrated with compensating variation on Cobb-Douglas Function.

The result of welfare cost calculation, by considering of the increment of electricity base tariff in Indonesia, shows that the increasing of customer's welfare loss had up and down continuously. Welfare loss decrease for household customer. It shown on highest level of welfare loss reached 89.3 million rupiahs per kWh during period 2002-2003 on overprice level 75%. But in the period 2004-2005 the tariff rate increase again, it not shown welfare loss anymore but welfare gain 13.320 rupiahs per kWh on overprice level 75%. Industrial customer shows the increment of welfare loss. During the period 2003-2004, it shown on highest level of welfare gain reached 20.236 rupiahs per kWh on overprice level 75%. But in during the period 2004-2005 it not shown welfare gain anymore but welfare loss 16 rupiahs per kWh on overprice level 75%.

Keywords: increment of electricity tariff rate, Compensating Variation, and Welfare Loss

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT Tuhan Semesta Alam. Hanya dengan rahmat dan karunianya-Nyalah sehingga skripsi yang berjudul “Perhitungan *Welfare loss* Konsumen Terhadap Kenaikan Tarif Dasar Listrik Di Indonesia” dapat terselesaikan. Keterbatasan dan kekurangan penulis menjadikan skripsi ini jauh dari sempurna, sehingga membutuhkan kritik dan saran serta diskusi-diskusi dari berbagai pihak agar dapat memperbaiki kekurangan yang ada dalam tulisan ini.

Skripsi ini tidak akan mendapat terselesaikan tanpa bantuan dari berbagai pihak yang secara langsung maupun tidak langsung membantu penulis. Untuk itu, dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang tidak terhingga kepada :

1. Bapak Adhitya Wardhono, SE, M.Sc, Ph.D selaku Dosen Pembimbing I yang bersedia meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, saran, kritik, serta pembelajaran sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Terima kasih atas segala kesabaran, bimbingan, bantuan, dan nasihat-nasihat yang Bapak berikan, banyak pelajaran berharga yang saya peroleh selama penyusunan skripsi ini,
2. Ibu Yulia Indrawati, SE., M.Si selaku Dosen Pembimbing II yang telah bersedia memberikan bimbingan, masukan, dan saran yang berarti bagi penulisan skripsi,
3. Bapak Dr. I Wayan Subagiarta, SE, M.Si dan Bapak P. Edi Suswandi, SE, M.P selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Jember,
4. Bapak Prof. Dr. H. M. Saleh, M.Sc selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Jember,
5. Bapak Drs. Soeyono, MM. selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis selama studi di Fakultas Ekonomi Universitas Jember,

6. Seluruh Bapak dan Ibu dosen beserta Staf Karyawan di lingkungan Fakultas Ekonomi Universitas Jember serta Perpustakaan POMA dan Perpustakaan Pusat,
7. Kedua orang tuaku, Bunda Titik Sumarwiati dan Ayah Slamet Nurhadi, bapak ibu penulis yang selalu berdoa serta mengarahkan penulis untuk berusaha meraih keberhasilan serta memberikan motivasi yang tak terhingga. Beliau adalah *great parent* dimata penulis, segala hormat, terima kasih, cinta dan sayang kuhaturkan pada beliau. Dan tak lupa kepada adikku Tulus Putri Nur Karisma yang telah mendukung dan memberi warna dalam hidup kepada penulis selama ini,
8. Sahabat-sahabat terbaikku Gigih, Lenny, Ajeng, Prima, Hamid, Rinus, Topan dan Nita. Terima kasih atas dukungan, semangat, perhatian, nasehat dan keceriaan waktu kita bersama,
9. Irma Indriyani Anastasia. Terima kasih buat dukungan, perhatian, bantuan, kasih sayang, dan nasihat-nasihatnya,
10. Teman-teman kost Belitung 2 No.8. Terima kasih atas semangat dan dukungannya selama penulisan skripsi ini. "Canda dan tawa kalian akan menjadi semangat baru bagiku",
11. Teman-teman senasib dan seperjuangan Jurusan Ilmu Ekonomi angkatan 2005 sebagai teman senasib dalam pencapaian hasil akhir.
12. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu-persatu.

Sebenarnya kata-kata diatas belum cukup mewakili apa yang ingin penulis sampaikan, namun yang pasti semua yang pernah terjadi memiliki tempat yang khusus di hati penulis. Akhir kata semoga skripsi ini bermanfaat atau setidaknya untuk menimbulkan *sebuah pertanyaan baru* bagi karya-karya penulisan berikutnya.

Jember, 21 Oktober 2009

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERNYATAAN	v
HALAMAN PEMBIMBING	vi
HALAMAN TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI	vii
HALAMAN PENGESAHAN.....	viii
ABSTRAK	ix
<i>ABSTRACT</i>	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
DAFTAR ISTILAH	xxxi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Dan Manfaat	5
1.3.1 Tujuan	5
1.3.2 Manfaat	5
1.4 Output Yang Diharapkan	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Landasan Teori	6
2.1.1 Teori Konsumsi	10

	2.1.2	Diskriminasi Harga	8
	2.1.3	Teori Utilitas	10
	2.1.4	Teori Monopoli Oleh Pemerintah	11
	2.1.5	Surplus Konsumen	13
	2.1.6	Teori <i>Welfare Loss</i> Konsumen	14
	2.2	Penelitian Sebelumnya	15
	2.3	Kerangka Berpikir	18
BAB III		METODOLOGI PENELITIAN	20
	3.1	Jenis dan Sumber Data	20
	3.2	Metode Analisis Data	19
	3.2.1	Metode Deskriptif	20
	3.2.2	Metode Kausal	21
	3.2.2.1	<i>Compensating Variation</i>	21
	3.2.2.2	Fungsi Cobb-Douglass	25
	3.3	Spesifikasi Model	26
	3.4	<i>Flowchart</i> Metode Analisis	29
	3.5	Definisi Operasional	31
BAB IV		HASIL DAN PEMBAHASAN	32
	4.1	Perkembangan Kebutuhan Energi Listrik	32
	4.2	Perkembangan Tarif Dasar Listrik di Indonesia.....	34
	4.3	Analisis Kausal	36
	4.3.1	Statistik Deskriptif	36
	4.3.2	Hasil Perhitungan <i>Compensating Variation</i>	45
	4.3.3	Hasil Perhitungan <i>Welfare Loss</i>	58
	4.4	Pembahasan	62
BAB V		KESIMPULAN DAN IMPLIKASI KEBIJAKAN	66
	5.1	Kesimpulan	67
	5.2	Implikasi Kebijakan	68

DAFTAR PUSTAKA	69
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
2.1 Perbedaan Penelitian Sebelumnya Dengan Penelitian Sekarang	16
4.1 Struktur Tarif Negara ASEAN tahun 2002	34
4.2 Nilai rata-rata Masing-masing Variabel pada Kenaikan Tarif Dasar Listrik pada Tahun 1999-2000 Golongan Rumah Tangga	37
4.3 Nilai rata-rata Masing-masing Variabel pada Kenaikan Tarif Dasar Listrik pada Tahun 2000-2001 Golongan Rumah Tangga	38
4.4 Nilai rata-rata Masing-masing Variabel pada Kenaikan Tarif Dasar Listrik pada Tahun 2001-2002 Golongan Rumah Tangga	38
4.5 Nilai rata-rata Masing-masing Variabel pada Kenaikan Tarif Dasar Listrik pada Tahun 2002-2003 Golongan Rumah Tangga	39
4.6 Nilai rata-rata Masing-masing Variabel pada Kenaikan Tarif Dasar Listrik pada Tahun 2003-2004 Golongan Rumah Tangga	40
4.7 Nilai rata-rata Masing-masing Variabel pada Kenaikan Tarif Dasar Listrik pada Tahun 2004-2005 Golongan Rumah Tangga	40
4.8 Nilai rata-rata Masing-masing Variabel pada Kenaikan Tarif Dasar Listrik pada Tahun 1999-2000 Golongan Industri	41
4.9 Nilai rata-rata Masing-masing Variabel pada Kenaikan Tarif Dasar Listrik pada Tahun 2000-2001 Golongan Industri	42
4.10 Nilai rata-rata Masing-masing Variabel pada Kenaikan Tarif Dasar Listrik pada Tahun 2001-2002 Golongan Industri	42
4.11 Nilai rata-rata Masing-masing Variabel pada Kenaikan Tarif Dasar Listrik pada Tahun 2002-2003 Golongan Industri	43
4.12 Nilai rata-rata Masing-masing Variabel pada Kenaikan Tarif Dasar Listrik pada Tahun 2003-2004 Golongan Industri	44
4.13 Nilai rata-rata Masing-masing Variabel pada Kenaikan Tarif Dasar Listrik pada Tahun 2004-2005 Golongan Industri	44

4.14	Nilai Estimasi Parameter a dan b Pada Kenaikan Tarif Dasar Listrik Pada Tahun 1999-2000 Golongan Rumah Tangga	46
4.15	Nilai Estimasi Parameter a dan b Pada Kenaikan Tarif Dasar Listrik Pada Tahun 2000-2001 Golongan Rumah Tangga	46
4.16	Nilai Estimasi Parameter a dan b Pada Kenaikan Tarif Dasar Listrik Pada Tahun 2001-2002 Golongan Rumah Tangga	47
4.17	Nilai Estimasi Parameter a dan b Pada Kenaikan Tarif Dasar Listrik Pada Tahun 2002-2003 Golongan Rumah Tangga	48
4.18	Nilai Estimasi Parameter a dan b Pada Kenaikan Tarif Dasar Listrik Pada Tahun 2003-2004 Golongan Rumah Tangga	48
4.19	Nilai Estimasi Parameter a dan b Pada Kenaikan Tarif Dasar Listrik Pada Tahun 2004-2005 Golongan Rumah Tangga	49
4.20	Nilai Estimasi Parameter a dan b Pada Kenaikan Tarif Dasar Listrik Pada Tahun 1999-2000 Golongan Industri	50
4.21	Nilai Estimasi Parameter a dan b Pada Kenaikan Tarif Dasar Listrik Pada Tahun 2000-2001 Golongan Industri	50
4.22	Nilai Estimasi Parameter a dan b Pada Kenaikan Tarif Dasar Listrik Pada Tahun 2001-2002 Golongan Industri	51
4.23	Nilai Estimasi Parameter a dan b Pada Kenaikan Tarif Dasar Listrik Pada Tahun 2002-2003 Golongan Industri	52
4.24	Nilai Estimasi Parameter a dan b Pada Kenaikan Tarif Dasar Listrik Pada Tahun 2003-2004 Golongan Industri	52
4.25	Nilai Estimasi Parameter a dan b Pada Kenaikan Tarif Dasar Listrik Pada Tahun 2004-2005 Golongan Industri	53
4.26	<i>Compensating Variation</i> pada Kenaikan Tarif Dasar Listrik Tahun 1999-2000	54
4.27	<i>Compensating Variation</i> pada Kenaikan Tarif Dasar Listrik Tahun 2000-2001	55

4.28	<i>Compensating Variation</i> pada Kenaikan Tarif Dasar	
	Listrik Tahun 2001-2002	55
4.29	<i>Compensating Variation</i> pada Kenaikan Tarif Dasar	
	Listrik Tahun 2002-2003	56
4.30	<i>Compensating Variation</i> pada Kenaikan Tarif Dasar	
	Listrik Tahun 2003-2004	56
4.31	<i>Compensating Variation</i> pada Kenaikan Tarif Dasar	
	Listrik Tahun 2004-2005	57
4.32	<i>Welfare Loss</i> pada Kenaikan Tarif Dasar Listrik Tahun 1999-2000	58
4.33	<i>Welfare Loss</i> pada Kenaikan Tarif Dasar Listrik Tahun 2000-2001	59
4.34	<i>Welfare Loss</i> pada Kenaikan Tarif Dasar Listrik Tahun 2001-2002	59
4.35	<i>Welfare Loss</i> pada Kenaikan Tarif Dasar Listrik Tahun 2002-2003	60
4.36	<i>Welfare Loss</i> pada Kenaikan Tarif Dasar Listrik Tahun 2003-2004	60
4.37	<i>Welfare Loss</i> pada Kenaikan Tarif Dasar Listrik Tahun 2004-2005	61

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1.1 Grafik Pertumbuhan Konsumsi Listrik Di Indonesia	2
1.2 Grafik Kebutuhan Energi Untuk Pembangkit Tenaga Listrik PLN	3
2.1 Fungsi Konsumsi Keynes Dengan APC dan MPC menurun	7
2.2 Penetapan harga untuk konsumen A dan konsumen B	8
2.3 Kebijakan Diskriminasi Harga	9
2.4 Kurva Indeferece	10
2.5 Kebijakan Pemerintah Dalam Mengatur Perekonomian	12
2.6 Surplus Konsumen	13
2.7 Kerugian dan Kesejahteraan Monopoli	14
2.8 Paradigma Penelitian	17
2.9 Kerangka Berpikir	18
3.1 <i>Flowchart</i> Metode Analisis	30
4.1 Data Penjualan PLN tahun 1997-2002	32
4.2 Rasio Elektrifikasi Negara-negara ASEAN	33
4.3 Kenaikan Tarif Dasar Listrik Tahun 1999-2005	35
4.4 <i>Welfare loss</i> Konsumen Golongan Tarif Rumah Tangga	62
4.5 <i>Welfare loss</i> Konsumen Golongan Tarif Industri	63

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
A. Data Variabel Penelitian	73
A.1 Data Perkembangan Tarif Dasar Listrik Di Indonesia Tahun 1999-2005 Dengan Tingkat <i>Overpricing</i> Pada 10%, 25%, 50%, Dan 75% (Satu Tahun)	73
A.2 Data Perkembangan Pendapatan Perkapita dan Energi Listrik Yang Terjual Tahun 1999-2005 (Satu Tahun)	74
A.3 Data Energi Listrik Terjual, Tarif, dan Pendapatan Perkapita Untuk Golongan Tarif Rumah Tangga Tahun 1999M01-2005M12 (Satu Bulan)	75
A.4 Data Energi Listrik Terjual, Tarif, dan Pendapatan Perkapita Untuk Golongan Tarif Industri Tahun 1999-2005	78
B. Hasil Perhitungan Statistik Deskriptif	81
B.1 Kenaikan Tarif Dasar Listrik Golongan Rumah Tangga Pada Tahun 1999-2000 Dengan Tingkat <i>Overprice</i> 10%	81
B.2 Kenaikan Tarif Dasar Listrik Golongan Rumah Tangga Pada Tahun 1999-2000 Dengan Tingkat <i>Overprice</i> 25%	81
B.3 Kenaikan Tarif Dasar Listrik Golongan Rumah Tangga Pada Tahun 1999-2000 Dengan Tingkat <i>Overprice</i> 50%	82
B.4 Kenaikan Tarif Dasar Listrik Golongan Rumah Tangga Pada Tahun 1999-2000 Dengan Tingkat <i>Overprice</i> 75%	82
B.5 Kenaikan Tarif Dasar Listrik Golongan Rumah Tangga Pada Tahun 2000-2001 Dengan Tingkat <i>Overprice</i> 10%	83
B.6 Kenaikan Tarif Dasar Listrik Golongan Rumah Tangga Pada Tahun 2000-2001 Dengan Tingkat <i>Overprice</i> 25%	83

B.7	Kenaikan Tarif Dasar Listrik Golongan Rumah Tangga Pada Tahun 2000-2001 Dengan Tingkat <i>Overprice</i> 50%	84
B.8	Kenaikan Tarif Dasar Listrik Golongan Rumah Tangga Pada Tahun 2000-2001 Dengan Tingkat <i>Overprice</i> 75%	84
B.9	Kenaikan Tarif Dasar Listrik Golongan Rumah Tangga Pada Tahun 2001-2002 Dengan Tingkat <i>Overprice</i> 10%	85
B.10	Kenaikan Tarif Dasar Listrik Golongan Rumah Tangga Pada Tahun 2001-2002 Dengan Tingkat <i>Overprice</i> 25%	85
B.11	Kenaikan Tarif Dasar Listrik Golongan Rumah Tangga Pada Tahun 2001-2002 Dengan Tingkat <i>Overprice</i> 50%	86
B.12	Kenaikan Tarif Dasar Listrik Golongan Rumah Tangga Pada Tahun 2001-2002 Dengan Tingkat <i>Overprice</i> 75%	86
B.13	Kenaikan Tarif Dasar Listrik Golongan Rumah Tangga Pada Tahun 2002-2003 Dengan Tingkat <i>Overprice</i> 10%	87
B.14	Kenaikan Tarif Dasar Listrik Golongan Rumah Tangga Pada Tahun 2002-2003 Dengan Tingkat <i>Overprice</i> 25%	87
B.15	Kenaikan Tarif Dasar Listrik Golongan Rumah Tangga Pada Tahun 2002-2003 Dengan Tingkat <i>Overprice</i> 50%	88
B.16	Kenaikan Tarif Dasar Listrik Golongan Rumah Tangga Pada Tahun 2002-2003 Dengan Tingkat <i>Overprice</i> 75%	88
B.17	Kenaikan Tarif Dasar Listrik Golongan Rumah Tangga Pada Tahun 2003-2004 Dengan Tingkat <i>Overprice</i> 10%	89
B.18	Kenaikan Tarif Dasar Listrik Golongan Rumah Tangga Pada Tahun 2003-2004 Dengan Tingkat <i>Overprice</i> 25%	89
B.19	Kenaikan Tarif Dasar Listrik Golongan Rumah Tangga Pada Tahun 2003-2004 Dengan Tingkat <i>Overprice</i> 50%	90
B.20	Kenaikan Tarif Dasar Listrik Golongan Rumah Tangga Pada Tahun 2003-2004 Dengan Tingkat <i>Overprice</i> 75%	90

B.21	Kenaikan Tarif Dasar Listrik Golongan Rumah Tangga Pada Tahun 2004-2005 Dengan Tingkat <i>Overprice</i> 10%	91
B.22	Kenaikan Tarif Dasar Listrik Golongan Rumah Tangga Pada Tahun 2004-2005 Dengan Tingkat <i>Overprice</i> 25%	91
B.23	Kenaikan Tarif Dasar Listrik Golongan Rumah Tangga Pada Tahun 2004-2005 Dengan Tingkat <i>Overprice</i> 50%	92
B.24	Kenaikan Tarif Dasar Listrik Golongan Rumah Tangga Pada Tahun 2004-2005 Dengan Tingkat <i>Overprice</i> 75%	92
B.25	Kenaikan Tarif Dasar Listrik Golongan Industri Pada Tahun 1999-2000 Dengan Tingkat <i>Overprice</i> 10%	93
B.26	Kenaikan Tarif Dasar Listrik Golongan Industri Pada Tahun 1999-2000 Dengan Tingkat <i>Overprice</i> 25%	93
B.27	Kenaikan Tarif Dasar Listrik Golongan Industri Pada Tahun 1999-2000 Dengan Tingkat <i>Overprice</i> 50%	94
B.28	Kenaikan Tarif Dasar Listrik Golongan Industri Pada Tahun 1999-2000 Dengan Tingkat <i>Overprice</i> 75%	94
B.29	Kenaikan Tarif Dasar Listrik Golongan Industri Pada Tahun 2000-2001 Dengan Tingkat <i>Overprice</i> 10%	95
B.30	Kenaikan Tarif Dasar Listrik Golongan Industri Pada Tahun 2000-2001 Dengan Tingkat <i>Overprice</i> 25%	95
B.31	Kenaikan Tarif Dasar Listrik Golongan Industri Pada Tahun 2000-2001 Dengan Tingkat <i>Overprice</i> 50%	96
B.32	Kenaikan Tarif Dasar Listrik Golongan Industri Pada Tahun 2000-2001 Dengan Tingkat <i>Overprice</i> 75%	96
B.33	Kenaikan Tarif Dasar Listrik Golongan Industri Pada Tahun 2001-2002 Dengan Tingkat <i>Overprice</i> 10%	97
B.34	Kenaikan Tarif Dasar Listrik Golongan Industri Pada Tahun 2001-2002 Dengan Tingkat <i>Overprice</i> 25%	97

B.35	Kenaikan Tarif Dasar Listrik Golongan Industri Pada Tahun 2001-2002 Dengan Tingkat <i>Overprice</i> 50%	98
B.36	Kenaikan Tarif Dasar Listrik Golongan Industri Pada Tahun 2001-2002 Dengan Tingkat <i>Overprice</i> 75%	98
B.37	Kenaikan Tarif Dasar Listrik Golongan Industri Pada Tahun 2002-2003 Dengan Tingkat <i>Overprice</i> 10%	99
B.38	Kenaikan Tarif Dasar Listrik Golongan Industri Pada Tahun 2002-2003 Dengan Tingkat <i>Overprice</i> 25%	99
B.39	Kenaikan Tarif Dasar Listrik Golongan Industri Pada Tahun 2002-2003 Dengan Tingkat <i>Overprice</i> 50%	100
B.40	Kenaikan Tarif Dasar Listrik Golongan Industri Pada Tahun 2002-2003 Dengan Tingkat <i>Overprice</i> 75%	100
B.41	Kenaikan Tarif Dasar Listrik Golongan Industri Pada Tahun 2003-2004 Dengan Tingkat <i>Overprice</i> 10%	101
B.42	Kenaikan Tarif Dasar Listrik Golongan Industri Pada Tahun 2003-2004 Dengan Tingkat <i>Overprice</i> 25%	101
B.43	Kenaikan Tarif Dasar Listrik Golongan Industri Pada Tahun 2003-2004 Dengan Tingkat <i>Overprice</i> 50%	102
B.44	Kenaikan Tarif Dasar Listrik Golongan Industri Pada Tahun 2003-2004 Dengan Tingkat <i>Overprice</i> 75%	102
B.45	Kenaikan Tarif Dasar Listrik Golongan Industri Pada Tahun 2004-2005 Dengan Tingkat <i>Overprice</i> 10%	103
B.46	Kenaikan Tarif Dasar Listrik Golongan Industri Pada Tahun 2004-2005 Dengan Tingkat <i>Overprice</i> 25%	103
B.47	Kenaikan Tarif Dasar Listrik Golongan Industri Pada Tahun 2004-2005 Dengan Tingkat <i>Overprice</i> 50%	104
B.48	Kenaikan Tarif Dasar Listrik Golongan Industri Pada Tahun 2004-2005 Dengan Tingkat <i>Overprice</i> 75%	104

C.	Hasil Analisis Regresi Hubungan Antara Konsumsi, Harga, dan Pendapatan	105
C.1	Kenaikan Tarif Dasar Listrik Golongan Rumah Tangga pada Tahun 1999-2000 dengan tingkat <i>overprice</i> 10%	105
C.2	Kenaikan Tarif Dasar Listrik Golongan Rumah Tangga pada Tahun 1999-2000 dengan tingkat <i>overprice</i> 25%	105
C.3	Kenaikan Tarif Dasar Listrik Golongan Rumah Tangga pada Tahun 1999-2000 dengan tingkat <i>overprice</i> 50%	106
C.4	Kenaikan Tarif Dasar Listrik Golongan Rumah Tangga Pada Tahun 1999-2000 Dengan Tingkat <i>Overprice</i> 75%	106
C.5	Kenaikan Tarif Dasar Listrik Golongan Rumah Tangga Pada Tahun 2000-2001 Dengan Tingkat <i>Overprice</i> 10%	107
C.6	Kenaikan Tarif Dasar Listrik Golongan Rumah Tangga Pada Tahun 2000-2001 Dengan Tingkat <i>Overprice</i> 25%	107
C.7	Kenaikan Tarif Dasar Listrik Golongan Rumah Tangga Pada Tahun 2000-2001 Dengan Tingkat <i>Overprice</i> 50%	108
C.8	Kenaikan Tarif Dasar Listrik Golongan Rumah Tangga Pada Tahun 2000-2001 Dengan Tingkat <i>Overprice</i> 75%	108
C.9	Kenaikan Tarif Dasar Listrik Golongan Rumah Tangga Pada Tahun 2001-2002 Dengan Tingkat <i>Overprice</i> 10%	109
C.10	Kenaikan Tarif Dasar Listrik Golongan Rumah Tangga Pada Tahun 2001-2002 Dengan Tingkat <i>Overprice</i> 25%	109
C.11	Kenaikan Tarif Dasar Listrik Golongan Rumah Tangga Pada Tahun 2001-2002 Dengan Tingkat <i>Overprice</i> 50%	110
C.12	Kenaikan Tarif Dasar Listrik Golongan Rumah Tangga Pada Tahun 2001-2002 Dengan Tingkat <i>Overprice</i> 75%	110
C.13	Kenaikan Tarif Dasar Listrik Golongan Rumah Tangga Pada Tahun 2002-2003 Dengan Tingkat <i>Overprice</i> 10%	111

C.14	Kenaikan Tarif Dasar Listrik Golongan Rumah Tangga Pada Tahun 2002-2003 Dengan Tingkat <i>Overprice</i> 25%	111
C.15	Kenaikan Tarif Dasar Listrik Golongan Rumah Tangga Pada Tahun 2002-2003 Dengan Tingkat <i>Overprice</i> 50%	112
C.16	Kenaikan Tarif Dasar Listrik Golongan Rumah Tangga Pada Tahun 2002-2003 Dengan Tingkat <i>Overprice</i> 75%	112
C.17	Kenaikan Tarif Dasar Listrik Golongan Rumah Tangga Pada Tahun 2003-2004 Dengan Tingkat <i>Overprice</i> 10%	113
C.18	Kenaikan Tarif Dasar Listrik Golongan Rumah Tangga Pada Tahun 2003-2004 Dengan Tingkat <i>Overprice</i> 25%	113
C.19	Kenaikan Tarif Dasar Listrik Golongan Rumah Tangga Pada Tahun 2003-2004 Dengan Tingkat <i>Overprice</i> 50%	114
C.20	Kenaikan Tarif Dasar Listrik Golongan Rumah Tangga Pada Tahun 2003-2004 Dengan Tingkat <i>Overprice</i> 75%	114
C.21	Kenaikan Tarif Dasar Listrik Golongan Rumah Tangga Pada Tahun 2004-2005 Dengan Tingkat <i>Overprice</i> 10%	115
C.22	Kenaikan Tarif Dasar Listrik Golongan Rumah Tangga Pada Tahun 2004-2005 Dengan Tingkat <i>Overprice</i> 25%	115
C.23	Kenaikan Tarif Dasar Listrik Golongan Rumah Tangga Pada Tahun 2004-2005 Dengan Tingkat <i>Overprice</i> 50%	116
C.24	Kenaikan Tarif Dasar Listrik Golongan Rumah Tangga Pada Tahun 2004-2005 Dengan Tingkat <i>Overprice</i> 75%	116
C.25	Kenaikan Tarif Dasar Listrik Golongan Industri Pada Tahun 1999-2000 Dengan Tingkat <i>Overprice</i> 10%	117
C.26	Kenaikan Tarif Dasar Listrik Golongan Industri Pada Tahun 1999-2000 Dengan Tingkat <i>Overprice</i> 25%	117
C.27	Kenaikan Tarif Dasar Listrik Golongan Industri Pada Tahun 1999-2000 Dengan Tingkat <i>Overprice</i> 50%	118

C.28	Kenaikan Tarif Dasar Listrik Golongan Industri Pada Tahun 1999-2000 Dengan Tingkat <i>Overprice</i> 75%	118
C.29	Kenaikan Tarif Dasar Listrik Golongan Industri Pada Tahun 2000-2001 Dengan Tingkat <i>Overprice</i> 10%	119
C.30	Kenaikan Tarif Dasar Listrik Golongan Industri Pada Tahun 2000-2001 Dengan Tingkat <i>Overprice</i> 25%	119
C.31	Kenaikan Tarif Dasar Listrik Golongan Industri Pada Tahun 2000-2001 Dengan Tingkat <i>Overprice</i> 50%	120
C.32	Kenaikan Tarif Dasar Listrik Golongan Industri Pada Tahun 2000-2001 Dengan Tingkat <i>Overprice</i> 75%	120
C.33	Kenaikan Tarif Dasar Listrik Golongan Industri Pada Tahun 2001-2002 Dengan Tingkat <i>Overprice</i> 10%	121
C.34	Kenaikan Tarif Dasar Listrik Golongan Industri Pada Tahun 2001-2002 Dengan Tingkat <i>Overprice</i> 25%	121
C.35	Kenaikan Tarif Dasar Listrik Golongan Industri Pada Tahun 2001-2002 Dengan Tingkat <i>Overprice</i> 50%	122
C.36	Kenaikan Tarif Dasar Listrik Golongan Industri Pada Tahun 2001-2002 Dengan Tingkat <i>Overprice</i> 75%	122
C.37	Kenaikan Tarif Dasar Listrik Golongan Industri Pada Tahun 2002-2003 Dengan Tingkat <i>Overprice</i> 10%	123
C.38	Kenaikan Tarif Dasar Listrik Golongan Industri Pada Tahun 2002-2003 Dengan Tingkat <i>Overprice</i> 25%	123
C.39	Kenaikan Tarif Dasar Listrik Golongan Industri Pada Tahun 2002-2003 Dengan Tingkat <i>Overprice</i> 50%	124
C.40	Kenaikan Tarif Dasar Listrik Golongan Industri Pada Tahun 2002-2003 Dengan Tingkat <i>Overprice</i> 75%	124
C.41	Kenaikan Tarif Dasar Listrik Golongan Industri Pada Tahun 2003-2004 Dengan Tingkat <i>Overprice</i> 10%	125

C.42	Kenaikan Tarif Dasar Listrik Golongan Industri Pada Tahun 2003-2004 Dengan Tingkat <i>Overprice</i> 25%	125
C.43	Kenaikan Tarif Dasar Listrik Golongan Industri Pada Tahun 2003-2004 Dengan Tingkat <i>Overprice</i> 50%	126
C.44	Kenaikan Tarif Dasar Listrik Golongan Industri Pada Tahun 2003-2004 Dengan Tingkat <i>Overprice</i> 75%	126
C.45	Kenaikan Tarif Dasar Listrik Golongan Industri Pada Tahun 2004-2005 Dengan Tingkat <i>Overprice</i> 10%	127
C.46	Kenaikan Tarif Dasar Listrik Golongan Industri Pada Tahun 2004-2005 Dengan Tingkat <i>Overprice</i> 25%	127
C.47	Kenaikan Tarif Dasar Listrik Golongan Industri Pada Tahun 2004-2005 Dengan Tingkat <i>Overprice</i> 50%	128
C.48	Kenaikan Tarif Dasar Listrik Golongan Industri Pada Tahun 2004-2005 Dengan Tingkat <i>Overprice</i> 75%	128
D.	Hasil Perhitungan <i>Compensating Variation</i> dan <i>Welfare Loss</i> Konsumen	129
D.1	Kenaikan Tarif Dasar Listrik Golongan Rumah Tangga pada Tahun 1999-2000 dengan tingkat <i>overprice</i> 10%	129
D.2	Kenaikan Tarif Dasar Listrik Golongan Rumah Tangga pada Tahun 1999-2000 dengan tingkat <i>overprice</i> 25%	129
D.3	Kenaikan Tarif Dasar Listrik Golongan Rumah Tangga pada Tahun 1999-2000 dengan tingkat <i>overprice</i> 50%	130
D.4	Kenaikan Tarif Dasar Listrik Golongan Rumah Tangga Pada Tahun 1999-2000 Dengan Tingkat <i>Overprice</i> 75%	130
D.5	Kenaikan Tarif Dasar Listrik Golongan Rumah Tangga Pada Tahun 2000-2001 Dengan Tingkat <i>Overprice</i> 10%	131
D.6	Kenaikan Tarif Dasar Listrik Golongan Rumah Tangga Pada Tahun 2000-2001 Dengan Tingkat <i>Overprice</i> 25%	131

D.7	Kenaikan Tarif Dasar Listrik Golongan Rumah Tangga Pada Tahun 2000-2001 Dengan Tingkat <i>Overprice</i> 50%	132
D.8	Kenaikan Tarif Dasar Listrik Golongan Rumah Tangga Pada Tahun 2000-2001 Dengan Tingkat <i>Overprice</i> 75%	132
D.9	Kenaikan Tarif Dasar Listrik Golongan Rumah Tangga Pada Tahun 2001-2002 Dengan Tingkat <i>Overprice</i> 10%	133
D.10	Kenaikan Tarif Dasar Listrik Golongan Rumah Tangga Pada Tahun 2001-2002 Dengan Tingkat <i>Overprice</i> 25%	133
D.11	Kenaikan Tarif Dasar Listrik Golongan Rumah Tangga Pada Tahun 2001-2002 Dengan Tingkat <i>Overprice</i> 50%	134
D.12	Kenaikan Tarif Dasar Listrik Golongan Rumah Tangga Pada Tahun 2001-2002 Dengan Tingkat <i>Overprice</i> 75%	134
D.13	Kenaikan Tarif Dasar Listrik Golongan Rumah Tangga Pada Tahun 2002-2003 Dengan Tingkat <i>Overprice</i> 10%	135
D.14	Kenaikan Tarif Dasar Listrik Golongan Rumah Tangga Pada Tahun 2002-2003 Dengan Tingkat <i>Overprice</i> 25%	135
D.15	Kenaikan Tarif Dasar Listrik Golongan Rumah Tangga Pada Tahun 2002-2003 Dengan Tingkat <i>Overprice</i> 50%	136
D.16	Kenaikan Tarif Dasar Listrik Golongan Rumah Tangga Pada Tahun 2002-2003 Dengan Tingkat <i>Overprice</i> 75%	136
D.17	Kenaikan Tarif Dasar Listrik Golongan Rumah Tangga Pada Tahun 2003-2004 Dengan Tingkat <i>Overprice</i> 10%	137
D.18	Kenaikan Tarif Dasar Listrik Golongan Rumah Tangga Pada Tahun 2003-2004 Dengan Tingkat <i>Overprice</i> 25%	137
D.19	Kenaikan Tarif Dasar Listrik Golongan Rumah Tangga Pada Tahun 2003-2004 Dengan Tingkat <i>Overprice</i> 50%	138
D.20	Kenaikan Tarif Dasar Listrik Golongan Rumah Tangga Pada Tahun 2003-2004 Dengan Tingkat <i>Overprice</i> 75%	138

D.21	Kenaikan Tarif Dasar Listrik Golongan Rumah Tangga Pada Tahun 2004-2005 Dengan Tingkat <i>Overprice</i> 10%	139
D.22	Kenaikan Tarif Dasar Listrik Golongan Rumah Tangga Pada Tahun 2004-2005 Dengan Tingkat <i>Overprice</i> 25%	139
D.23	Kenaikan Tarif Dasar Listrik Golongan Rumah Tangga Pada Tahun 2004-2005 Dengan Tingkat <i>Overprice</i> 50%	140
D.24	Kenaikan Tarif Dasar Listrik Golongan Rumah Tangga Pada Tahun 2004-2005 Dengan Tingkat <i>Overprice</i> 75%	140
D.25	Kenaikan Tarif Dasar Listrik Golongan Industri Pada Tahun 1999-2000 Dengan Tingkat <i>Overprice</i> 10%	141
D.26	Kenaikan Tarif Dasar Listrik Golongan Industri Pada Tahun 1999-2000 Dengan Tingkat <i>Overprice</i> 25%	141
D.27	Kenaikan Tarif Dasar Listrik Golongan Industri Pada Tahun 1999-2000 Dengan Tingkat <i>Overprice</i> 50%	142
D.28	Kenaikan Tarif Dasar Listrik Golongan Industri Pada Tahun 1999-2000 Dengan Tingkat <i>Overprice</i> 75%	142
D.29	Kenaikan Tarif Dasar Listrik Golongan Industri Pada Tahun 2000-2001 Dengan Tingkat <i>Overprice</i> 10%	143
D.30	Kenaikan Tarif Dasar Listrik Golongan Industri Pada Tahun 2000-2001 Dengan Tingkat <i>Overprice</i> 25%	143
D.31	Kenaikan Tarif Dasar Listrik Golongan Industri Pada Tahun 2000-2001 Dengan Tingkat <i>Overprice</i> 50%	144
D.32	Kenaikan Tarif Dasar Listrik Golongan Industri Pada Tahun 2000-2001 Dengan Tingkat <i>Overprice</i> 75%	144
D.33	Kenaikan Tarif Dasar Listrik Golongan Industri Pada Tahun 2001-2002 Dengan Tingkat <i>Overprice</i> 10%	145
D.34	Kenaikan Tarif Dasar Listrik Golongan Industri Pada Tahun 2001-2002 Dengan Tingkat <i>Overprice</i> 25%	145

D.35	Kenaikan Tarif Dasar Listrik Golongan Industri Pada Tahun 2001-2002 Dengan Tingkat <i>Overprice</i> 50%	146
D.36	Kenaikan Tarif Dasar Listrik Golongan Industri Pada Tahun 2001-2002 Dengan Tingkat <i>Overprice</i> 75%	146
D.37	Kenaikan Tarif Dasar Listrik Golongan Industri Pada Tahun 2002-2003 Dengan Tingkat <i>Overprice</i> 10%	147
D.38	Kenaikan Tarif Dasar Listrik Golongan Industri Pada Tahun 2002-2003 Dengan Tingkat <i>Overprice</i> 25%	147
D.39	Kenaikan Tarif Dasar Listrik Golongan Industri Pada Tahun 2002-2003 Dengan Tingkat <i>Overprice</i> 50%	148
D.40	Kenaikan Tarif Dasar Listrik Golongan Industri Pada Tahun 2002-2003 Dengan Tingkat <i>Overprice</i> 75%	148
D.41	Kenaikan Tarif Dasar Listrik Golongan Industri Pada Tahun 2003-2004 Dengan Tingkat <i>Overprice</i> 10%	149
D.42	Kenaikan Tarif Dasar Listrik Golongan Industri Pada Tahun 2003-2004 Dengan Tingkat <i>Overprice</i> 25%	149
D.43	Kenaikan Tarif Dasar Listrik Golongan Industri Pada Tahun 2003-2004 Dengan Tingkat <i>Overprice</i> 50%	150
D.44	Kenaikan Tarif Dasar Listrik Golongan Industri Pada Tahun 2003-2004 Dengan Tingkat <i>Overprice</i> 75%	150
D.45	Kenaikan Tarif Dasar Listrik Golongan Industri Pada Tahun 2004-2005 Dengan Tingkat <i>Overprice</i> 10%	151
D.46	Kenaikan Tarif Dasar Listrik Golongan Industri Pada Tahun 2004-2005 Dengan Tingkat <i>Overprice</i> 25%	151
D.47	Kenaikan Tarif Dasar Listrik Golongan Industri Pada Tahun 2004-2005 Dengan Tingkat <i>Overprice</i> 50%	152
D.48	Kenaikan Tarif Dasar Listrik Golongan Industri Pada Tahun 2004-2005 Dengan Tingkat <i>Overprice</i> 75%	152

DAFTAR ISTILAH

AC	= <i>Average Cost</i>
APC	= <i>Average Propensity to Consume</i>
APS	= <i>Average Propensity to Saving</i>
ASEAN	= <i>Association of South East Asian Nations</i>
BBM	= Bahan Bakar Minyak
BPP	= Biaya Pokok Penyediaan
BUMN	= Badan Usaha Milik Negara
CS	= <i>Consumer Surplus</i>
CV	= <i>Compensating Variation</i>
kWh	= <i>Kilo Watt Hour</i>
MC	= <i>Marginal Cost</i>
MPC	= <i>Marginal Propensity to Consume</i>
MR	= <i>Marginal Revenue</i>
OLS	= <i>Ordinary Least Square</i>
PLN	= Perusahaan Listrik Negara
SFE	= <i>Supply Function Equilibrium</i>
TWh	= <i>Terra Watt Hour</i>
VA	= <i>Volt Ampere</i>
WL	= <i>Welfare Loss</i>
WTP	= <i>Willingness to Pay</i>